

## **BAB II**

### **ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

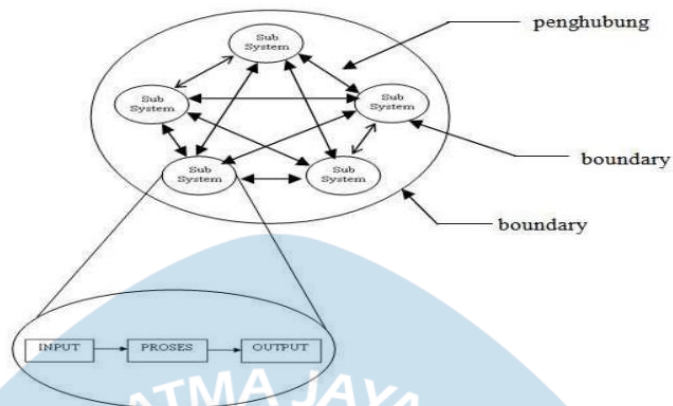
#### **SIKLUS PENDAPATAN DAN PERSEDIAAN**

##### **2.1. Sistem**

Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari elemen atau komponen yang dihubungkan bersama dan memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Menurut James (2011) sistem adalah kelompok subsistem yang saling berhubungan dari dua komponen atau lebih dan memiliki fungsi yang sama. Sistem juga didefinisikan sebagai sekumpulan sub-sistem, komponen, dan bagian yang saling berhubungan (fisik dan non fisik) serta memiliki tujuan yang sama.

##### **2.1.1. Karakteristik Sistem**

Karakteristik sistem adalah mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan dan memiliki tujuan yang sama. Suatu sistem terdiri dari lingkungan sistem, batasan sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran. Gambaran karakteristik sistem menurut Hartono (2005).



**Gambar 1.1.** Karakteristik Sistem

Menurut Hartono (2005) suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berintegrasi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batasan sistem

Batasan sistem adalah daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar sistem adalah lingkungan diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung merupakan sarana penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

5. Masukan sistem

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem diproses dan akhirnya dikeluarkan berupa informasi yang dibutuhkan.

6. Keluaran sistem

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan di diklasifikasikan menjadi informasi yang berguna.

7. Pengolahan sistem

Pengolahan sistem merupakan suatu bagian yang mengolah masukan dan memprosesnya agar menjadi output informasi yang berguna.

8. Sasaran sistem

Sasaran sistem adalah penentuan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem untuk mencapai tujuan dan sasaran sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya.

## 2.2. Informasi

Informasi adalah suatu komponen yang sangat penting bagi suatu sistem di perusahaan. Tanpa informasi, perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan di perusahaan. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Hartono, 2005).

### 2.2.1. Kualitas Informasi

Informasi merupakan hasil yang dibutuhkan yang bersumber pada data. Kualitas dari suatu informasi yang baik apabila memenuhi lima hal yaitu informasi harus akurat, tepat waktunya, relevan, lengkap dan dapat mengurangi ketidakpastian (Muslihudin & Oktavianto, 2016).

1. Akurat

Informasi harus akurat dari sumber informasi sampai ke penerima informasi, jika terjadi banyak gangguan maka dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat waktu

Informasi tidak boleh terlambat, karena informasi yang usang tidak dapat mempunyai nilai lagi dan berdampak buruk bagi perusahaan

3. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat dan relevansi informasi untuk pemakainya.

4. Lengkap

Informasi yang diberikan harus lengkap agar dapat dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal oleh pemakai.

5. Mengurangi ketidakpastian

Informasi yang diberikan dapat memberi kepastian agar pemakai dapat percaya terhadap informasi tersebut.

### **2.2.2. Nilai Informasi**

Menurut Hartono (2005) nilai dari informasi dapat ditentukan melalui 2 hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkan informasi tersebut. Suatu informasi dapat dikatakan bernilai jika manfaat informasi lebih efektif dan baik dibandingkan biaya mendapatkan informasi. Jika biaya mendapatkan informasi lebih tinggi dibandingkan manfaat informasi, maka informasi tersebut dapat dikatakan tidak bernilai.

### **2.3. Sistem Informasi**

Suatu gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam perusahaan disebut sistem informasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan dari berbagai informasi yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan *output* tertentu.

Menurut Sutabari (2012) mendefinisikan sistem informasi adalah sistem yang menghubungkan pengolahan dan fungsi operasi yang bersifat manajerial. Sistem informasi dapat menerima data dari lingkungan yang berupa input dan data tersebut diproses agar dapat menghasilkan output yang berupa informasi yang berguna. Setelah itu, informasi yang dihasilkan digunakan perusahaan untuk pengambilan keputusan yang berguna bagi keberhasilan perusahaan.

## **2.4. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting di dalam perusahaan. Romney & Steinbart (2018) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang dapat mencatat, menyimpan, mengumpulkan, dan mengolah data dan bertujuan mendapatkan informasi bagi orang yang akan mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menjalankan data dan transaksi untuk menghasilkan kesimpulan yang berupa informasi dan dapat berguna untuk mengoperasikan, merencanakan, dan mengendalikan sebuah bisnis (Krismiaji, 2010). Jadi dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menjalankan sebuah bisnis menjadi lebih baik dan efisien.

### **2.4.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Terdapat enam komponen utama dalam sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart (2018), yaitu :

1. *Users* yang menggunakan sistem
2. Intruksi yang dipakai untuk menyimpan, mengumpulkan, dan memproses data,

3. Data kegiatan dan organisasi secara umum,
4. *Software* yang berfungsi dan digunakan sebagai bahan pengolahan data,
5. *Hardware* dan *network* yang dipakai dalam SIA yang termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan yang digunakan untuk mengolah SIA
6. Pengendalian internal dan langkah keamanan untuk melindungi data SIA.

#### **2.4.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2018) menyatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi memungkinkan sebuah sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Menyimpan serta mengumpulkan data mengenai aktivitas organisasi, personel, dan sumber daya organisasi. Proses bisnis suatu organisasi meliputi penjualan dan pembelian bahan baku yang terjadi berulang kali.
2. Mengubah suatu data menjadi sebuah informasi yang akan digunakan bagian manajemen untuk melaksanakan, membuat rencana, mengendalikan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan, personel, serta sumber daya perusahaan.

Menyediakan pengendalian yang dapat secara optimal melindungi asset serta data suatu organisasi

### **2.4.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas  
Informasi yang dihasilkan lebih baik dan berkualitas
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi  
Perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien
3. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan  
Informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat digunakan dalam mengambil sebuah keputusan
4. Meningkatkan pengetahuan.  
Pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang baik
5. Mengurangi biaya dari produksi/layanan jasa  
Adanya SIA mampu mengurangi biaya produksi/layanan yang tidak dibutuhkan bagi perusahaan.

### **2.4.4. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan**

Sistem informasi akuntansi siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai



pembayaran dari penjualan tersebut. Tujuan utama dari siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai pula. Jones & Rama (2008) mendefinisikan sistem informasi siklus pendapatan sebagai proses menyediakan barang atau jasa untuk para pelanggan dan menagih uangnya.

## **2.5. Keanggotaan**

Dalam suatu keanggotaan di perusahaan, terdapat anggota yang terikat di dalam perusahaan tersebut. Anggota adalah orang yang menjadi bagian atau masuk di dalam suatu golongan atau grup. Sedangkan, keanggotaan adalah kumpulan orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki kedudukan sebagai anggota dalam suatu kesatuan di suatu golongan atau grup. Jadi anggota yang sudah masuk atau terdaftar di keanggotaan akan menjadi satu kesatuan.

### **2.5.1. Iuran Keanggotaan**

Iuran keanggotaan adalah salah satu siklus pendapatan yang didapat dari anggota yang sudah masuk atau terdaftar di dalam perusahaan. Iuran keanggotaan memiliki tujuan bagi perusahaan dalam memberikan pelayanan jasa untuk para anggota. Di dalam perusahaan, iuran keanggotaan memerlukan sistem informasi yang bertujuan untuk membantu dalam pencatatan iuran keanggotaan serta mengorganisir status aktif keanggotaan. Dengan adanya sistem informasi ini, mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

## **2.6. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan**

Menurut Krismiaji (2010) sistem informasi akuntansi persediaan adalah sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan disalurkan kepada manajer apabila jenis tertentu memerlukan penambahan, dalam perusahaan manufaktur, sistem persediaan mengendalikan tingkat jumlah produk jadi. Sistem informasi akuntansi persediaan sangat penting untuk manajemen persediaan yang ada di perusahaan. Sistem ini dapat membantu perusahaan untuk mengurangi risiko selisih barang persediaan dan kerugian penjualan.

### **2.6.1. Persediaan**

Persediaan adalah sekumpulan barang yang dimiliki perusahaan yang disimpan dalam jumlah tertentu dan digunakan untuk pengoprasian dalam perusahaan untuk memeproleh laba. Menurut SAK ETAP bagian 11.1, persediaan adalah aset yang memenuhi kriteria berikut :

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
2. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa

## **2.6.2. Pengukuran Persediaan**

Menurut SAK ETAP 2016 bagian 11.3, pengukuran persediaan adalah besarnya nilai persediaan diukur pada nilai manakah yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Beberapa termin penyelesaian tangguhan, perusahaan dapat melakukan pembelian persediaan.

## **2.7. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi**

Analisis perancangan sistem informasi adalah proses penguraian suatu pokok dan menyelidiki keadaan yang sebenarnya dalam sebuah sistem dan mencari indikasi komponen serta unsur-unsur penting dalam membangun sebuah sistem informasi. Perancangan sistem adalah bagian dari pengembangan sistem. Menurut Widjanto (2011) Analisis sistem merupakan suatu proses untuk menguji sistem informasi yang ada dan dengan lingkungannya. Analisis sistem bertujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan itu sendiri.

Tahapan dalam analisis perancangan sistem adalah merancang sistem dengan terperinci berdasarkan hasil analisis sistem, sehingga menghasilkan model sistem yang baru (Mahdiana, 2011). Tahapan-tahapan dalam analisis perancangan sistem yaitu:

1. Perancangan Output
2. Perancangan Input
3. Perancangan Proses Sistem

4. Perancangan Database
5. Tahapan Perancangan Kontrol.

Pemilihan pengembangan sistem disesuaikan dengan keadaan, sumber daya, dan kebutuhan sistem informasi pemakai. Ada banyak cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan suatu sistem, yaitu:

1. Metode sistem paket (*packaged software*)

*Packaged software* merupakan suatu *software* yang dibuat oleh *Software House* atau organisasi yang disebarakan secara masal agar bisa digunakan oleh pemakai komputer.

2. Metode prototip (*prototyping*)

*Prototyping* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna.

3. Metode pengembangan oleh pemakai (*end user development*)

*End user development* adalah pengembangan aplikasi komputer oleh pengguna sesuai dengan kebutuhannya.

4. Metode outsourcing

Outsourcing adalah metode pengembangan sistem yang dilakukan perusahaan melalui pihak luar atau ketiga.

### **2.7.1. Packaged Software**

*Packaged software* merupakan suatu *software* yang dibuat oleh *Software House* atau organisasi yang disebarakan secara masal agar bisa digunakan oleh pemakai komputer. *Packaged software* merupakan metode yang cocok untuk usaha kecil atau UMKM karena memiliki kelebihan yaitu biaya yang terjangkau, bisa langsung digunakan dan implementasi yang memerlukan waktu lebih sedikit.

*Packaged software* adalah metode pembelian sistem. Walaupun membeli sistem, masih perlu dilakukan analisis apakah sistem tersebut cocok untuk kebutuhan toko, perkiraan harga sistem tersebut apakah sesuai dengan dana dan kebutuhan toko. Jika tidak dilakukan analisis, maka berisiko membeli sistem yang tidak cocok/kurang tepat untuk kebutuhan *Axel Fitness Center*.